

EVALUASI PENERAPAN KURIKULUM BERBASIS JSIT DI SDIT ADZKIA BUKITTINGI

Mega Darma Yani¹, Sri Yomila Putri², Marlina Yosi Yanti³
Universitas Adzkie

megadarma87@gmail.com, sriyomila86@gmail.com,
marlinayosiirwan@gmail.com, rahmatulhayati341@gmail.com

ABSTRACT

This research evaluates the implementation of the Integrated Indonesian School Network (JSIT) Based Curriculum at SDIT Adzkie Bukittingg. The focus of the research is on evaluating the scope and standards of coaching according to JSIT principles. The case study method provides an in-depth understanding of SDIT Adzkie Bukittingg's experience in implementing the JSIT-based curriculum. The results showed that the school successfully implemented the standards of learner development well, including aspects of cooperation planning, Islamic discipline, active participation in scouts, and the formation of students as pioneers of goodness. The positive implication of this research is the contribution of SDIT Adzkie Bukittingg to the implementation of JSIT, which is reflected in the learning environment according to JSIT principles.

Keywords: JSIT, Primary Education, Curriculum

ABSTRAK

Penelitian ini mengevaluasi penerapan Kurikulum Berbasis Jaringan Sekolah Indonesia Terpadu (JSIT) di SDIT Adzkie Bukittingg. Fokus penelitian adalah pada evaluasi ruang lingkup dan standar pembinaan sesuai prinsip JSIT. Metode studi kasus memberikan pemahaman mendalam terhadap pengalaman SDIT Adzkie Bukittingg dalam menerapkan kurikulum berbasis JSIT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah berhasil menerapkan standar pembinaan peserta didik dengan baik, termasuk aspek perencanaan kerjasama, kedisiplinan Islam, partisipasi aktif dalam pramuka, dan pembentukan peserta didik sebagai pelopor kebaikan. Implikasi positif dari penelitian ini adalah kontribusi SDIT Adzkie Bukittingg terhadap pelaksanaan JSIT, yang tercermin dalam lingkungan pembelajaran sesuai prinsip JSIT.

Kata Kunci: JSIT, Pendidikan Dasar, Kurikulum

A. Pendahuluan

Pendidikan sebagai salah satu pilar utama dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik memiliki peran sentral dalam membentuk generasi yang berkualitas dan berintegritas. Dalam perjalanan

pendidikan, pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dan menyelaraskan kegiatan pembelajaran dengan prinsip-prinsip moral sangat ditekankan. Oleh karena itu, penerapan kurikulum yang tidak

hanya memberikan bekal pengetahuan akademis, tetapi juga mencakup dimensi keagamaan dan integratif, menjadi suatu keharusan (Syafii dkk., 2023; Wahab, 2022).

Salah satu inovasi yang diperkenalkan untuk merespon tantangan ini adalah Kurikulum Berbasis Islam Terpadu (JSIT). JSIT membawa pendekatan yang holistik dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam setiap aspek kurikulum. Dengan demikian, tujuan utama JSIT adalah tidak hanya membentuk peserta didik yang cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki moralitas dan kesadaran spiritual yang kuat (Alqarny, 2023; Hildani & Safitri, 2021).

Melalui JSIT, pendidikan menjadi lebih dari sekadar proses transfer pengetahuan, melainkan sebuah pengalaman pembelajaran yang merangkul dimensi kepribadian dan keagamaan. Dengan mengintegrasikan pelajaran-pelajaran keislaman dalam kurikulum, diharapkan peserta didik mampu mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Gafriadi, 2023; Harisnur, 2021).

Dalam konteks ini, penerapan JSIT menjadi landasan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang harmonis, di mana nilai-nilai keislaman menjadi panduan utama dalam membentuk sikap dan perilaku peserta didik. Dengan memadukan aspek keagamaan ini dalam kurikulum, pendidikan menjadi lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks, dan diharapkan mampu menciptakan generasi yang tidak hanya pintar secara akademis, tetapi juga bertanggung jawab moral dan berakhlak mulia (Fitri dkk., 2023; Salminawati dkk., 2023).

Dalam penelitian ini, akan dievaluasi penerapan Kurikulum Berbasis Islam Terpadu (JSIT) di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Adzkia Bukittingi. Evaluasi ini bertujuan untuk memahami sejauh mana kurikulum JSIT di SDIT Adzkia Bukittingi diaplikasikan dan bagaimana hal itu mempengaruhi proses pembelajaran.

Penelitian ini fokus pada penilaian langkah-langkah konkret yang dilakukan oleh guru-guru di SDIT Adzkia Bukittingi dalam merencanakan, melaksanakan, dan

mengevaluasi pembelajaran sehari-hari. Selain itu, penelitian ini juga akan menyelidiki dampak kurikulum JSIT terhadap pemahaman dan perkembangan peserta didik, serta bagaimana nilai-nilai Islam terpadu tercermin dalam pola pikir dan perilaku mereka.

Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang penerapan Kurikulum Berbasis JSIT di SDIT Adzkiya Bukittingi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada literatur pendidikan dengan mengembangkan perspektif baru mengenai efektivitas dan kualitas pendidikan Islam terpadu. Harapannya, hasil penelitian tidak hanya memberikan gambaran keberhasilan implementasi, tetapi juga membuka peluang untuk perbaikan dan peningkatan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah berbasis JSIT.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan studi kasus, mengadopsi teknik analisis data kualitatif (Sarosa, 2021). Subjek penelitian yang dipilih adalah SDIT Adzkiya Bukittingi, dipilih karena merupakan Sekolah Dasar

Islam Terpadu yang memiliki ciri khas unik dalam mengintegrasikan kurikulum pendidikan umum dan pendidikan agama. Metode pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Data yang terkumpul kemudian melalui serangkaian tahap analisis, termasuk pengumpulan, reduksi, penyajian, verifikasi, uji keabsahan, hingga kesimpulan. Penerapan kurikulum berbasis JSIT di SDIT Adzkiya Bukittingi dievaluasi melalui pendekatan kualitatif studi kasus, dengan tujuan memberikan pemahaman mendalam tentang implementasi kurikulum tersebut dan dampaknya terhadap proses pembelajaran di sekolah tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Standar Pembinaan Peserta Didik dalam JSIT

Pembinaan Peserta Didik di Sekolah Islam Terpadu menjadi pilar utama dalam menyelenggarakan pendidikan di lingkungan ini (Mukti dkk., 2021; Ramadhani, 2021). Standar ini diartikulasikan sebagai fondasi yang membimbing setiap peserta didik menuju pengembangan diri secara menyeluruh, menjadikan

mereka pembelajar sepanjang hayat, dan individu yang kompeten. Prinsip-prinsip yang terkandung dalam Islam Rahmatan lil alamiin menjadi landasan utama, dengan meneguhkan nilai-nilai Ahli Sunnah wal Jamaah sebagai panduan moral (Asriandhini dkk., 2022).

Standar Pembinaan Peserta Didik di Sekolah Islam Terpadu tidak hanya diturunkan dari norma-norma internal sekolah, melainkan juga merujuk pada peraturan resmi, khususnya Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 5 tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Jenjang pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah (Pujiastuti dkk., 2022; Rahman dkk., 2022).

Dalam cakupan pembinaan peserta didik, Sekolah Islam Terpadu menitikberatkan pada sejumlah dimensi, termasuk pengembangan kepemimpinan dan karakter nasional, peningkatan keterampilan sosial, stimulasi jiwa wirausaha, pembentukan pola perilaku hidup sehat sesuai prinsip Islami, penanaman kegemaran terhadap ibadah, serta pendorongan pengembangan minat, bakat,

keterampilan, dan kegiatan penelitian (Febriana & Qurniati, 2021; Muslihudin, 2023).

Standar Pembinaan Peserta Didik dalam JSIT memaparkan tujuan yang konkret, melibatkan kemampuan peserta didik dalam merencanakan kerjasama dan bertanggung jawab, menerapkan disiplin serta mengembangkan karakter yang berwawasan Islam, aktif berpartisipasi dalam kegiatan pramuka, membentuk kepercayaan diri dan tanggung jawab, menjadi pelopor dalam perbuatan baik, siap menjadi pemimpin, dan memiliki kemampuan untuk menyampaikan dan menghargai pendapat orang lain. Melalui standar ini, Sekolah Islam Terpadu membentuk pondasi yang kokoh untuk pembinaan peserta didik secara holistik dan seimbang (Edison dkk., 2021).

2. Evaluasi Penerapan Kurikulum JSIT di SDIT Bukittinggi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah SDIT ADZKIA Bukittinggi, terungkap bahwa sekolah ini secara konsisten menerapkan ruang lingkup dan standar pembinaan peserta didik yang sesuai dengan ketentuan Standar Pembinaan Peserta Didik JSIT.

Meskipun SDIT Adzkia Bukittinggi baru berdiri selama lima tahun, namun telah berhasil mengimplementasikan keenam ruang lingkup yang menjadi kekhasan JSIT. Selain itu, SDIT ini telah berhasil melaksanakan standar pembinaan peserta didik dengan berbagai aspek.

Perencanaan Kerjasama dan Tanggung Jawab menjadi inti pendidikan di SDIT Adzkia Bukittinggi, di mana peserta didik diberdayakan dengan keterampilan merencanakan kerjasama dan menanggung jawab. Hal ini mencerminkan komitmen kuat terhadap pembentukan karakter kolaboratif, di mana setiap peserta didik diajarkan untuk bekerja sama secara efektif dan bertanggung jawab terhadap tugas dan peran masing-masing.

Kedisiplinan dan Pengembangan Karakter Islam di SDIT Adzkia Bukittinggi bukan sekadar penerapan aturan, tetapi sebuah upaya aktif dalam membentuk karakter yang berwawasan Islam. Sekolah ini menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya fokus pada pencapaian akademis tetapi juga mendukung pembentukan nilai-nilai moral dan etika berdasarkan ajaran Islam. Kedisiplinan bukan hanya sebagai

norma, tetapi sebagai landasan etika sehari-hari.

Aktivitas Pramuka di SDIT Adzkia Bukittinggi tidak hanya menjadi rutinitas ekstrakurikuler, tetapi juga wujud partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan non-akademis. Keikutsertaan ini menjadi sarana untuk pengembangan kepribadian, jiwa petualangan, dan keterampilan sosial, yang semuanya mendukung pembentukan karakter yang tangguh.

Percaya Diri dan Bertanggung Jawab di SDIT Adzkia Bukittinggi tidak hanya diajarkan sebagai konsep, tetapi diterapkan dalam setiap aspek kehidupan sekolah. Peserta didik diberdayakan untuk mengembangkan rasa percaya diri dan tanggung jawab, keterampilan yang dianggap esensial dalam perjalanan pengembangan diri mereka.

Pelopor Teladan dalam Kebajikan menjadi semacam semboyan di SDIT Adzkia Bukittinggi. Sekolah ini aktif mendukung peserta didik agar menjadi teladan dalam perilaku baik. Lingkungan sekolah didesain untuk mempromosikan nilai-nilai positif, menciptakan suasana yang kondusif bagi pembentukan karakter yang berintegritas dan bertanggung jawab.

Pelatihan Leadership di SDIT Adzkia Bukittinggi menunjukkan keseriusan sekolah dalam mencetak pemimpin masa depan. Program ini tidak hanya berfokus pada teori kepemimpinan, tetapi juga memberikan pengalaman praktis, mempersiapkan peserta didik untuk mengambil peran kepemimpinan dengan sikap yang berwawasan Islam. Dengan demikian, SDIT Adzkia Bukittinggi memberikan fondasi kokoh bagi perkembangan kepemimpinan yang bermakna dalam membentuk generasi penerus yang berkualitas.

SDIT Adzkia Bukittinggi tak hanya menjadi sekolah yang terkemuka dalam penerapan metode pembelajaran, namun juga menciptakan inovasi unik dengan mengimplementasikan program tidur siang bersama selama 20-30 menit setelah sholat dzuhur. Kegiatan ini bukan sekadar istirahat, melainkan merupakan upaya terencana untuk melatih kedisiplinan dan meningkatkan konsentrasi peserta didik selama menjalani proses pembelajaran di siang hari.

Sementara itu, dalam bidang pembinaan minat dan bakat, sekolah ini merangkul peserta didiknya dengan pelatihan olimpiade Sains

bagi siswa kelas 4 dan 5. Mereka juga aktif berpartisipasi dalam seleksi Olimpiade Sains Nasional Tingkat Kota Bukittinggi. Di samping itu, pengembangan minat dan bakat juga dilakukan di bidang seni melalui kegiatan Marching Band yang diadakan secara rutin dengan dukungan penuh dari guru dan tenaga kependidikan yang berkompeten.

Hasil observasi menunjukkan bahwa SDIT Adzkia Bukittinggi tidak hanya melaksanakan, tetapi juga mengembangkan ruang lingkup dan standar pembinaan sesuai prinsip JSIT. Komitmen sekolah untuk terus meningkatkan pembinaan peserta didik, sejalan dengan mottonya, "Berprestasi Dalam Ridho Allah," menjadikan SDIT Adzkia Bukittinggi sebagai garda terdepan dalam membentuk karakter unggul anak didiknya. Dengan strategi inovatif dan kepedulian terhadap perkembangan holistik peserta didik, sekolah ini terus mempertahankan reputasinya sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya unggul dalam prestasi akademis, tetapi juga dalam pembentukan karakter yang kokoh.

SDIT Adzkia Bukittinggi memiliki komitmen yang tinggi dalam mengimplementasikan kurikulum

berbasis JSIT. Kurikulum ini tidak hanya diterapkan secara formal, tetapi juga konsisten dalam mencakup ruang lingkup dan standar pembinaan peserta didik sesuai dengan ketentuan JSIT. Fokus utama pada perencanaan kerjasama dan tanggung jawab menciptakan landasan utama pendidikan di sekolah ini. Peserta didik diberdayakan dengan keterampilan merencanakan kerjasama dan menanggung jawab, yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Guru-guru di SDIT Adzkia Bukittinggi mengambil langkah-langkah konkret, termasuk penerapan disiplin dan pengembangan karakter Islam. Disiplin bukan hanya dianggap sebagai aturan formal, tetapi juga sebagai landasan etika sehari-hari. Selain itu, kegiatan Pramuka diintegrasikan sebagai sarana aktif dalam membentuk karakter peserta didik, bukan hanya sebagai kegiatan ekstrakurikuler rutin, melainkan sebagai bagian integral dari kegiatan non-akademis yang mendukung pembentukan karakter yang tangguh.

Dampak penerapan kurikulum JSIT tercermin dalam keterampilan perencanaan kerjasama, tanggung jawab, karakter berwawasan Islam,

kepribadian yang tangguh, serta rasa percaya diri dan tanggung jawab yang tinggi pada peserta didik. Kurikulum ini juga memberikan kontribusi positif dalam pembentukan karakter unggul, dengan hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik memiliki karakter yang kolaboratif, berwawasan Islam, tangguh, percaya diri, dan bertanggung jawab.

Meskipun dalam penelitian ini mencatat bahwa persepsi terkait efektivitas dan keberhasilan penerapan kurikulum JSIT belum secara eksplisit disajikan, diperlukan wawancara lebih lanjut untuk mendapatkan informasi lebih detail tentang persepsi dari guru, orang tua, dan peserta didik. Selain itu, kendala dan tantangan dalam penerapan kurikulum berbasis JSIT perlu diuraikan secara spesifik, sehingga studi lebih lanjut atau wawancara mendalam dengan pihak terkait diperlukan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang kendala yang mungkin muncul selama implementasi kurikulum JSIT.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa SDIT Adzkia Bukittinggi telah berhasil

melaksanakan dan mengembangkan ruang lingkup serta standar pembinaan sesuai dengan prinsip JSIT. Komitmen sekolah untuk terus meningkatkan pembinaan peserta didik, sejalan dengan mottonya, "Berprestasi Dalam Ridho Allah," menjadikan SDIT Adzkia Bukittinggi sebagai garda terdepan dalam membentuk karakter unggul anak didiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alqarny, F. U. (2023). Desain Kurikulum Terpadu Dengan Pendekatan ADLX (Active Deep Learner Experience). *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 719–730.
- Asriandhini, B., Handrianto, B., & Alim, A. (2022). Peran Ushul Isyirin Hasan Al-Banna Sebagai Penguat Landasan Pendidikan. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 438–450.
- Edison, E., Hitami, M., & Anwar, A. (2021). Persepsi Dan Implementasi Integrasi Islam Dan Sains Di SMA IT Al Ihsan Pekanbaru. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(3), 381–394.
- Febriana, L., & Qurniati, A. (2021). Pendidikan Agama Islam Berbasis Religiusitas. *EL-TA'DIB (Journal Of Islamic Education)*, 1(1). [Http://Jurnal.Umb.Ac.Id/Index.Php/Eltadib/Article/View/1450](http://Jurnal.Umb.Ac.Id/Index.Php/Eltadib/Article/View/1450)
- Fitri, R. W., Zubaedi, Z., & Dewi, D. E. C. (2023). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di Sdit Ummi Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 5789–5797.
- Gafriadi, R. (2023). FOCUSING, INTERACTING, REVIEWING, SEQUENCING, TRANSFORMING (FIRST) FRAMEWORK STUDI IMPLEMENTASI DI SMPIT UMMUL QURO BOGOR. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(2), 1–19.
- Harisnur, F. (2021). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Tingkat Sekolah Dasar. *Genderang Asa: Journal Of Primary Education*, 2(2), 52–65.
- Hildani, T., & Safitri, I. (2021). Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 591–606.
- Mukti, A., Syaukani, S., & Setiawan, H. R. (2021). Manajemen Kegiatan Peserta Didik Dalam Peningkatan Kualitas Lulusan Di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(001), 123–146.
- Muslihudin, M. (2023). Moral-Spiritual Artikulatif: Muara Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Merdeka. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1). [Https://Jurnal.Syekhnurjati.Ac.Id/Index.Php/Tarbawi/Article/View/14164](https://Jurnal.Syekhnurjati.Ac.Id/Index.Php/Tarbawi/Article/View/14164)
- Pujiastuti, L., Triana, D. D., & Deniyanti, P. (2022). ANALISIS PENINGKATAN PROGRAM PENJAMINAN MUTU DI SEKOLAH ISLAM TERPADU

- DALAM MENGHADAPI DIGITAL TEACHING AND LEARNING. *NATIONAL SEMINAR OF PBI (English Language Education)*, 270–276.
<https://Proceeding.Unikal.Ac.Id/Index.Php/Nspbi/Article/View/964>
- Rahman, M. S., Bolotio, R., Gonibala, R., & Puluhulawa, S. (2022). Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 16(1), 118–133.
- Ramadhani, Y. (2021). Ideologi Keagamaan, Partai Politik, Dan Pendidikan Islam: Refleksi Pemikiran Hasan Al-Banna Di Sekolah Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 5(1), 78–92.
- Salminawati, S., Budianti, Y., & Sinaga, R. (2023). Implementasi Kurikulum Dan Metode Pendidikan Menurut Abdullah Nashih Ulwan Di SMP Berbasis Islam Terpadu Sekota Subulussalam. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 119–130.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Pt Kanisius.
https://Books.Google.Com/Books?HI=Id&Lr=&Id=YY9LEAA AQBAJ&Oi=Fnd&Pg=PR5&Dq=Studi+Kasus,+Mengadopsi+Teknik+Analisis+Data+Kualitatif&Ots=Gawb4x_0Pi&Sig=Icerd1g5pmw7wpihrktpjyzlm8w
- Syafii, A., Bahar, B., Shobicah, S., & Muharam, A. (2023). Pengukuran Indeks Mutu Pendidikan Berbasis Standar Nasional. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(7), 1697–1701.
- Wahab, J. (2022). Guru Sebagai Pilar Utama Pembentukan Karakter. *Inspiratif Pendidikan*, 11(2), 351–362.